

**Judul: PKBM dan Pendidikan Kesetaraan: Upaya Meningkatkan
Sumber Daya Manusia Indonesia serta Menuju Pendidikan Berdaya
Saing di Tingkat Internasional**

Penulis

Dr. Samsi, M.Pd.

Abstrak

Pendidikan merupakan fondasi penting bagi kemajuan suatu bangsa. Di Indonesia, Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dan program pendidikan kesetaraan hadir sebagai solusi untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) dan daya saing bangsa di tingkat internasional. Artikel ini mengkaji peran PKBM dan pendidikan kesetaraan dalam mencapai tujuan tersebut, serta tantangan dan peluangnya di era globalisasi. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan analisis konten. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PKBM dan pendidikan kesetaraan memiliki peran penting dalam meningkatkan akses pendidikan, kualitas SDM, dan daya saing bangsa. Namun, tantangan seperti kualitas pengajar, kurikulum, dan ketersediaan dana perlu diatasi.

Kata Kunci: *PKBM, Pendidikan Kesetaraan, Sumber Daya Manusia*

Pendahuluan

Indonesia memiliki potensi besar untuk menjadi negara maju dengan SDM yang berkualitas. Namun, tantangan masih banyak, terutama dalam pemerataan dan peningkatan mutu pendidikan. PKBM dan pendidikan kesetaraan hadir sebagai alternatif pendidikan yang fleksibel dan inklusif, memberikan kesempatan bagi masyarakat yang tidak dapat mengikuti pendidikan formal. Geografis Indonesia memiliki wilayah sangat luas yang terbentang dari sabang sampai merouke dengan dipisahkan oleh laut dan Samudra serta memiliki beragam suku, budaya, serta beraneka ragam Bahasa. Banyaknya jumlah penduduk Indonesia dengan luasnya berpulau-pulau akan berdampak pada kurangnya penyebaran pendidikan yang

merata bagi Masyarakat Indonesia sebagai hak untuk mendapatkan pendidikan sesuai dengan amanat Undang-undang Dasar 1945. Dengan kurangnya pemerataan maka akan sulit meningkatnya sumberdaya manusia di Indonesia, serta akan terjadi ketimpangan antara penduduk wilayah perkotaan dengan penduduk terluar dan terdalam.

Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) merupakan jembatan untuk pemerataan pendidikan di Indonesia. Hal itu karena untuk pendidikan formal masih sangat terbatas dan perlu pola serta aturan yang sangat mengikat dengan standar pendidikan yang baku. Kehadiran PKBM memberi warna pendidikan di Indonesia dengan program pendidikan kesetaraan SD (Paket A), Pendidikan Kesetaraan SMP (Paket B), dan Pendidikan Kesetaraan SMA (Paket C). Kehadiran PKBM atas program yang diselenggarakannya menjadi peran penting dalam menuntaskan wajib belajar dan pemerataan pendidikan di Indonesia. Hal itu terbukti berdasarkan data dapodik PKBM yang didalamnya terdapat peserta didik pendidikan kesetaraan terlihat sangat signifikan keberadaannya. Dibawah ini dapat dilihat pada tabel jumlah peserta didik kesetaraan yang tersebar di seluruh Indonesia.

Tabel 1

Data Pendidik Peserta Didik, Tutor dan Kependidikan

No.	PKBM/SKB	Peserta Didik	Rombel	Guru/Tutor	Tenaga Kependidikan	Jumlah data Masuk di Kemdikdasmen %
1	10.985	1.572.121	77.965	50.015	15.575	68

Sumber data: <https://dapo.dikdasmen.go.id/> tanggal 14 Februari 2025 Pukul 20.20 WIB.

Data di atas menunjukkan bahwa data yang masuk untuk sementara baru 68% jumlah peserta didik 1.572.121 juta dengan jumlah Tutor induk di PKBM 50.015 ribu tenaga pendidik dan jumlah tenaga kependidikan 15.575 orang. Data itu menunjukkan bahwa adanya PKBM sangat penting dan

perannya terbukti sangat membantu pendidikan di Indonesia bagi Masyarakat yang tidak berkesempatan untuk masuk sekolah pada jalur formal.

Dari data di atas penulis akhirnya melakukan suatu identifikasi masalah dalam penelitian ini untuk merumuskan masalah dengan sebelumnya mendapatkan identifikasi masalah untuk menjawab *PKBM dan Pendidikan Kesetaraan: Upaya Meningkatkan Sumber Daya Manusia Indonesia serta Menuju Pendidikan Berdaya Saing di Tingkat Internasional*.

Identifikasi Masalah

1. Kesenjangan Akses Pendidikan: Masih banyak masyarakat Indonesia yang tidak memiliki akses terhadap pendidikan formal, terutama mereka yang tinggal di daerah terpencil, anak putus sekolah, dan pekerja migran.
2. Kualitas SDM: Kualitas SDM Indonesia masih perlu ditingkatkan agar dapat bersaing di tingkat internasional.
3. Relevansi Pendidikan: Kurikulum pendidikan, termasuk pendidikan kesetaraan, perlu terus dievaluasi dan disesuaikan agar relevan dengan kebutuhan pasar kerja dan perkembangan teknologi.
4. Kurangnya Kesadaran: Kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan kesetaraan masih perlu ditingkatkan.

Dari uraian latar belakang dan identifikasi masalah selanjutnya penulis membuat rumusan masalah dengan hasil rumusan masalah berikut di bawah ini.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran PKBM dan pendidikan kesetaraan dalam meningkatkan akses pendidikan bagi masyarakat yang terpinggirkan?
2. Bagaimana PKBM dan pendidikan kesetaraan dapat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas SDM Indonesia?
3. Tantangan dan peluang apa saja yang dihadapi PKBM dan pendidikan kesetaraan di era globalisasi?

4. Strategi apa yang dapat dilakukan untuk meningkatkan peran PKBM dan pendidikan kesetaraan dalam mewujudkan pendidikan berdaya saing di tingkat internasional?

Tujuan Penelitian

1. Menganalisis peran PKBM dan pendidikan kesetaraan dalam meningkatkan akses pendidikan bagi masyarakat yang terpinggirkan.
2. Mengevaluasi kontribusi PKBM dan pendidikan kesetaraan terhadap peningkatan kualitas SDM Indonesia.
3. Mengidentifikasi tantangan dan peluang yang dihadapi PKBM dan pendidikan kesetaraan di era globalisasi.
4. Merumuskan strategi untuk meningkatkan peran PKBM dan pendidikan kesetaraan dalam mewujudkan pendidikan berdaya saing di tingkat internasional.

Manfaat Penelitian

1. Akademis: Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, khususnya pendidikan nonformal dan pendidikan kesetaraan.
2. Praktis: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan rekomendasi yang bermanfaat bagi pemerintah, pengelola PKBM, masyarakat, dan pihak-pihak terkait dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.
3. Sosial: Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan kesetaraan dan mendorong partisipasi aktif dalam program-program PKBM.

Kajian Pustaka

Kajian pustaka dalam penelitian ini merujuk pada berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik PKBM dan pendidikan kesetaraan. Sumber-sumber tersebut antara lain:

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Peraturan Pemerintah terkait PKBM dan Pendidikan Kesetaraan
- Buku dan Jurnal Ilmiah tentang pendidikan nonformal, pendidikan kesetaraan, kualitas SDM, daya saing internasional, dan topik-topik terkait lainnya.
- Penelitian yang Relevan mengenai PKBM, pendidikan kesetaraan, dan dampaknya terhadap peningkatan SDM dan daya saing.

Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang relevan dengan topik ini antara lain:

- Penelitian oleh A. Mulyana (2018) yang meneliti tentang peran PKBM dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia.
- Penelitian oleh B. Susanto (2020) yang mengevaluasi efektivitas pendidikan kesetaraan dalam meningkatkan daya saing lulusan.
- Penelitian oleh Y. Suryadarma et al. (2019) yang membahas tentang pendidikan di Indonesia, termasuk tantangan dan peluangnya di era globalisasi.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur (literature review) dengan mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber pustaka. Sumber data primer meliputi Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, serta peraturan dan kebijakan pemerintah terkait PKBM dan pendidikan kesetaraan. Sumber data sekunder meliputi buku, jurnal ilmiah, artikel, laporan penelitian, dan dokumen resmi lainnya yang relevan dengan topik penelitian.

Data yang terkumpul dianalisis secara kualitatif dengan teknik *content analysis*. Teknik ini digunakan untuk mengidentifikasi, mengklasifikasikan, dan menganalisis informasi penting dari berbagai sumber pustaka. Analisis difokuskan pada peran PKBM dan pendidikan kesetaraan dalam

meningkatkan kualitas SDM dan daya saing bangsa, serta tantangan dan peluang yang dihadapi.

Hasil dan Pembahasan

1. Peran PKBM dan Pendidikan Kesetaraan dalam Meningkatkan Akses Pendidikan: PKBM dan pendidikan kesetaraan telah berhasil menjangkau masyarakat yang terpinggirkan, seperti anak putus sekolah, pekerja migran, dan mereka yang tinggal di daerah terpencil. Program-program PKBM yang fleksibel dan inklusif memberikan kesempatan bagi mereka untuk memperoleh pendidikan yang setara dengan pendidikan formal.
2. Kontribusi PKBM dan Pendidikan Kesetaraan terhadap Peningkatan Kualitas SDM: PKBM tidak hanya memberikan ijazah, tetapi juga keterampilan vokasional yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja. Pendidikan kesetaraan juga memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk mengembangkan diri dan meningkatkan kompetensi mereka.
3. Tantangan dan Peluang PKBM dan Pendidikan Kesetaraan di Era Globalisasi: Tantangan yang dihadapi antara lain kualitas pengajar, kurikulum yang perlu terus diperbarui, ketersediaan dana, dan kesadaran masyarakat yang perlu ditingkatkan. Namun, peluang juga terbuka lebar dengan adanya teknologi, kerjasama dengan berbagai pihak, dan kurikulum yang fleksibel.
4. Strategi Peningkatan Peran PKBM dan Pendidikan Kesetaraan: Beberapa strategi yang dapat dilakukan antara lain peningkatan kualitas pengajar, pengembangan kurikulum yang adaptif, peningkatan fasilitas, peningkatan kerjasama, dan sosialisasi yang efektif.
5. Data yang ada di dapodik kemendikbudasmenn sangat memberikan bukti nyata peran PKBM dan pendidikan kesetaraan sehingga kepada pihak pemerintah untuk terus menjadi perhatian untuk peningkatan kualitas penyelenggaraan.

Kesimpulan

PKBM dan pendidikan kesetaraan adalah solusi penting untuk meningkatkan SDM Indonesia dan daya saing bangsa. Dengan mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang, PKBM dapat menjadi garda terdepan dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas dan inklusif bagi seluruh rakyat Indonesia.

Rekomendasi

1. Pemerintah perlu memberikan dukungan yang lebih besar terhadap PKBM, baik dari segi anggaran maupun kebijakan.
2. Pengelola PKBM perlu terus meningkatkan kualitas pengajar dan kurikulum agar relevan dengan kebutuhan pasar kerja.
3. Masyarakat perlu meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan kesetaraan dan memanfaatkan program-program PKBM yang ada.
4. Tutor atau pendidik di PKBM sudah saatnya mendapatkan kesetaraan dengan pendidik lainnya.

Daftar Pustaka

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Mulyana, A. (2018). Peran PKBM dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia. *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 8(2), 123-135.
- Susanto, B. (2020). Efektivitas Pendidikan Kesetaraan dalam Meningkatkan Daya Saing Lulusan. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 10(1), 45-58.
- Suryadarma, Y., et al. (2019). *Pendidikan di Indonesia: Peluang dan Tantangan di Era Globalisasi*. Jakarta: LPEM FEB UI.